

**PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH,
PELAYANAN PUBLIK, AKUNTABILITAS PUBLIK DAN
TRANSPARANSI PUBLIK TERHADAP KINERJA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

WANDA SYAROLINA
NIM : 4318005

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH,
PELAYANAN PUBLIK, AKUNTABILITAS PUBLIK DAN
TRANSPARANSI PUBLIK TERHADAP KINERJA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

WANDA SYAROLINA
NIM : 4318005

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wanda Syarolina
NIM : 4318005
Fakultas : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Kebijakan Pemerintah Daerah, Pelayanan Publik, Akuntabilitas Publik dan Transparansi Publik Terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pematang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya, Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan untuk sebagai mana mestinya, Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Pekalongan, 18 Desember 2022

Yang Menyatakan,



WANDA SYAROLINA

NIM : 4318005

NOTA PEMBIMBING

Ina Mutmainah, M.Ak.

Bligo No. 35 RT 003 RW 001, Buaran, Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Wanda Syarolina
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Wanda Syarolina

NIM : 4318005

Judul Skripsi : **Pengaruh Kebijakan Pemerintah Daerah, Pelayanan Publik, Akuntabilitas Publik, Dan Transparansi Publik Terhadap Kinerja BPBD Kabupaten Pematang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Pekalongan, 2 Januari 2023

Pembimbing,


Ina Mutmainah, M. Ak.

NIP. 199203312019032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab.Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email : febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

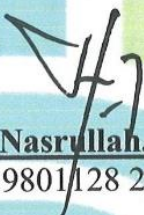
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Wanda Syarolina**
NIM : **4308005**
Judul : **Pengaruh Kebijakan Daerah, Pelayanan Publik, Akuntabilitas Publik dan Transparansi Publik Terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 20 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I


M. Nasrullah, M.S.I
NIP. 19801128 200604 1 003

Penguji II


Aditya Agung Nugraha, M.E.
NIP. 19900811 201903 1 008

Pekalongan, 2 Januari 2023
Disahkan oleh Dekan,


Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini :

1. Kedua orang tua tercinta saya, terima kasih Bapak Cahyono dan Ibu Carkoenah yang selalu mengiringi setiap langkah saya, memberikan motivasi, memanjatkan do'a dan segala kasih sayang yang tak terhingga.
2. Untuk keluarga saya Kakek, Nenek dan adik saya Alma Khorina yang selalu memberikan dukungan dan do'a nya.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya, bimbingan dan dukungan.
4. Almamater Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kepada Dosen Pembimbing Bu Ina Mutmainah, M.Ak, yang tanpa lelah membimbing dan meluangkan waktu hingga akhirnya skripsi ini selesai.

6. Kepada Wali Dosen Gunawan Aji, M.Si, yang selalu memberi saran, bantuan dan do'a.
7. Untuk sahabat perkuliahanku Nisa, Lutfi, Mba Nunik, Manda, Sofa, Ningrum dan Hasna yang selalu memberikan support.
8. Untuk teman-temanku Anwar, Bintang, Riqza, Falah, Alif dan Dandi yang selalu menghiburku dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan support baik dalam bentuk materiil dan non materiil.
10. Kepada seluruh pegawai BPBD Kab. Pematang yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk melakukan penelitian.

MOTTO

“Cobalah tidak untuk menjadi seseorang yang sukses, tetapi menjadi seseorang yang berguna”
(Albert Einstein)

“Aku tidak tahu dimana ujung perjalanan ini, aku tidak bisa menjanjikan apapun. Tapi, selama aku mampu, mimpi-mimpiku adalah prioritas.”
(Fiersa Besari)

Man Jadda Wa Jadda

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia pasti akan mendapatkannya”

ABSTRAK

WANDA SYAROLINA. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Daerah, Pelayanan Publik, Akuntabilitas Publik dan Transparansi Publik Terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang

Setiap lembaga pemerintah akan berusaha meningkatkan kinerjanya termasuk BPBD Kabupaten pemalang dengan harapan tujuan organisasi bisa tercapai. Kemampuan kinerja pemerintahan harus mampu menyeimbangi dengan di tunjukannya hasil kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kebijakan Pemerintah Daerah, Pelayanan Publik, Akuntabilitas Publik dan Transparansi Publik Terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *explanation research* dengan pendekatan kuantitatif. Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Populasi penelitian ini adalah pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang yang memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 31 responden. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kebijakan Pemerintah Daerah tidak berpengaruh terhadap Kinerja BPBD, (2) Pelayanan Publik tidak berpengaruh terhadap Kinerja BPBD, (3) Akuntabilitas Publik tidak berpengaruh terhadap Kinerja BPBD, (4) Transparansi Publik tidak berpengaruh terhadap Kinerja BPBD (5) Kebijakan Pemerintah Daerah, Pelayanan Publik, Akuntabilitas Publik dan Transparansi Publik berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja BPBD.

Kata Kunci : Kinerja BPBD, Kebijakan Pemerintah Daerah, Pelayanan Publik, Akuntabilitas Publik, Transparansi Publik

ABSTRACT

WANDA SYAROLINA. *The Influence of Local Government Policies, Public Services, Public Accountability and Public Transparency on the Performance of the Regional Disaster Management Agency in Pemalang Regency*

Every government agency will try to improve its performance including BPBD Pemalang Regency in the hope that organizational goals can be achieved. The ability of government performance must be able to balance with the performance results shown. This study aims to examine the influence of local government policies, public services, public accountability and public transparency on the performance of the Pemalang District Regional Disaster Management Agency.

This research is a type of explanation research with a quantitative approach. The method of collecting data in this study uses a questionnaire (questionnaire). The population of this study were employees of the Pemalang Regency Regional Disaster Management Agency who met the criteria. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 31 respondents. The analytical method uses multiple linear regression with the help of SPSS 25.

The results of this study indicate that (1) Local Government Policy has no effect on BPBD Performance, (2) Public Services have no effect on BPBD Performance, (3) Public Accountability has no effect on BPBD Performance, (4) Public Transparency has no effect on BPBD Performance (5) Local Government Policies, Public Services, Public Accountability and Public Transparency simultaneously influence BPBD Performance.

Keywords: BPBD Performance, Local Government Policy, Public Service, Public Accountability, Public Transparency

KATA PENGANTAR

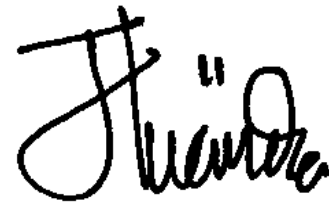
Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim M. Ag, Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H., Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M, selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M, Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A, Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ina Mutmainah, M.Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Gunawan Aji, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan saya untuk cepat selesai studi.
8. Seluruh Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
9. Keluarga tercinta Bapak, Ibu dan Adik yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, doa dan bimbingan kepada penulis
10. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2018 Khususnya Aksya A. Kelas unik dan asik yang telah memberikan kenangan yang tak terlupakan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pemalang, 2 Januari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wanda' with a stylized flourish at the end.

WANDA SYAROLINA
NIM. 4318005

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Good Governance	9
2. Kinerja BPBD.....	14
3. Kebijakan Pemerintah Daerah.....	16
4. Pelayanan Publik	17
5. Akuntabilitas Publik	19
6. Transparansi Publik	20
B. Telaah Pustaka.....	24

	C. Kerangka Berpikir	30
	D. Pengembangan Hipotesis Penelitian	31
BAB III	METODE PENELITIAN	37
	A. Jenis Penelitian.....	37
	B. Pendekatan Penelitian	37
	C. <i>Setting</i> Penelitian.....	37
	D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
	E. Variabel Penelitian	39
	F. Sumber Data	41
	G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
	H. Metode Analisis Data.....	43
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
	A. Gambaran Umum Penelitian.....	49
	B. Deskripsi responden	51
	C. Hasil Analisis Data.....	54
	D. Pembahasan Analisis Data	64
BAB V	PENUTUP	71
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran	72
	C. Implikasi.....	73
	D. Keterbatasan Penelitian.....	74
	DAFTAR PUSTAKA	75
	LAMPIRAN	
	1. Lampiran 1	I
	2. Lampiran 2 Pertanyaan Kuesioner	II
	3. Lampiran 3 Jawaban Responden	V
	4. Lampiran 4 Deskripsi Data Responden.....	VIII
	5. Lampiran 5 Output Distribusi Frekuensi.....	IX
	6. Lampiran 6 Output Uji Validitas.....	XII
	7. Lampiran 7 Output Uji Reliabilitas	XVII
	8. Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik	XX

9. Lampiran 9 Output Regresi Linier Berganda	XXII
10. Lampiran 10 Output Uji Hipotesis	XXIII
11. Lampiran 11 Tabel Titik Prosentasi Distribusi F	XXIV
12. Lampiran 12 Tabel Titik Prosentasi Distribusi t	XXVI
13. Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Kampus	XXVIII
14. Lampiran 14 Surat Izin Penelitian BPBD	XXIX
15. Lampiran 15 Bukti Penyebaran Kuesioner.....	XXX
16. Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXII

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي...ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

- a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh : طفَالُ الأروضة ditulis rauḍah al-aṭfāl.

- b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh : طلحة di tulis talḥah.

- c. Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رة المنور المدينة ditulis al-Madīnah al-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis rabbanā,

الْبِرّ ditulis al-birr

نَزَلَ ditulis nazalla

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-syyidu

الشَّمْسُ - as-symasu

7. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuzūna,

إِنَّ ditulis inna

شَيْءٌ ditulis syai'un

أَكَلَ ditulis akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ – Ibrahim al-Khalil -> Ibrahimul-Khalil

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk

meuliskan huruf awal mula diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri didahului oleh kata sandang , maka yang dtulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ – Alhamdulillahirabbil al-‘alamin ->

Alhamdulillahirabbil’alamin

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa ma muhammadun illa rasl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا – Lillahi al-‘amrujami’an -> Lillahi’amrujami’an

10. Tajwid

Bagimereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Data Sampel Penelitian	38
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskripsi responden berdasarkan Usia Responden	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Glejser	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan)	62
Tabel 4.12 Koefisien determinasi (R ²)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Model Penelitian.....	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Pertanyaan Kuesioner	II
Lampiran 3 Jawaban Responden.....	V
Lampiran 4 Deskripsi Data Responden	VIII
Lampiran 5 Output Distribusi Frekuensi	IX
Lampiran 6 Output Uji Validitas	XII
Lampiran 7 Output Uji Reliabilitas.....	XVII
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	XX
Lampiran 9 Output Regresi Linier Berganda.....	XXII
Lampiran 10 Output Uji Hipotesis.....	XXIII
Lampiran 11 Tabel Titik Prosentasi Distribusi F.....	XXIV
Lampiran 12 Tabel Titik Prosentasi Distribusi t.....	XXVI
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Kampus	XXVIII
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian dari BPBD.....	XXIX
Lampiran 15 Foto Melakukan Penelitian.....	XXX
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Mengenai sistem rencana pembangunan nasional dijelaskan bahwa sistem perencanaan pembangunan nasional adalah suatu kesatuan prosedur perencanaan pembangunan guna menghasilkan rencana pembangunan jangka Panjang, jangka menengah dan tahunan yang dilakukan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah. Penyusunan rancangan rencana kerja (Renja) diatur dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 mengenai pemerintah kabupaten mewajibkan setiap kelompok Kerja daerah guna menyusun rencana kerja SKPD sebagai pedoman kerja selama satu tahun dan berfungsi guna menjelaskan rencana kerja strategis 5 tahunan yang diangkat dalam Restra SKPD kedalam perencanaan kinerja yang sifatnya operasional.

Kemampuan kinerja pemerintah daerah harus mampu menyeimbangi dengan diperlihatkan hasil kerjanya. Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat terpacainya pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (Fitriyani, 2014). Keberhasilan suatu organisasi ditentukan sang kinerja anggotanya, setiap lembaga akan selalu berusaha guna meningkatkan kinerja anggotanya dengan harapan apa yang sebagai tujuan organisasi bisa tercapai. Hal tersebut sesuai dalam “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 mengenai System Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” yang merupakan serangkaian kegiatan alat dan metode yang berbeda yang bertujuan memfokuskan dan mengukur, pengumpulan data, megklarifikasi, dan melapokan kinerja di instansi pemerintah, dengan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Hasil pengukuran kinerja BPBD Pemalang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja sudah baik dalam perencanaan penanggulangan yang efektif dan efisien. Mengenai kekurangan penanganan bencana dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang saat ini menjadi perhatian anggota dan masyarakat, yaitu kurangnya potensi dari anggota pada bidang penanggulangan bencana yang berkualitas dan ketersediaan sarana prasarana penunjang kegiatan penanggulangan bencana yang belum memadai guna mendukung kinerja BPBD Kabupaten Pemalang. Mengingat bahwa Pemalang masuk dalam kategori daerah rawan bencana banjir, longsor, dan angin kencang. Terbisa kisaran 176 bencana yang terjadi pada tahun 2021. Dalam mengantisipasinya BPBD Kabupaten Pemalang mengeluarkan peraturan daerah mengenai penanggulangan Bencana dalam “Peraturan Bupati Pemalang Nomor 73 Tahun 2019” Mengenai kinerja yang didalamnya terbisa uraian tugas struktural Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Pemalang.

Beberapa indikator yang berpengaruh terhadap kinerja yaitu : *skill*, dukungan atau motivasi yang diterima, keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, hubungan mereka dengan organisasi, melakukan pengawasan,

memperhatikan kebijakan pemerintah daerah yang sudah ditetapkan, dan mampu memberi pelayanan terbaik dengan standar pelayanan minimal sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan terhadap laporan darurat terjadinya bencana, serta keakuratan dan kejelasan laporan yang mampu dipahami sebagai kemudahan akses guna membisa informasi terkait dengan pelaksanaan ketentuan peraturan, anggaran, fungsi dan kinerja dari anggota (Wicaksono, 2015).

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja lembaga pemerintah yaitu kebijakan pemerintah daerah setempat, hal ini karena manusia bisa mengatur, menganalisis dan meminimalisir masalah yang terjadi di lembaga pemerintah sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah yang berlaku. Penelitian (Suhendra & Ginting, 2018) menyatakan bahwa kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap kinerja anggota pemerintah secara positif signifikan. Sedangkan hasil penelitian berbeda dari penelitian (Sirajuddin Arief, 2014) yang membuktikan hasil kebijakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pemerintahan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja adalah dilaksanakan standar pelayanan publik oleh aparatur pemerintahan di berbagai macam pelayanan, termasuk yang menyangkut pemenuhan hak-hak sipil dan kebutuhan dasar kependudukan yang masih dirasa masyarakat belum pemenuh kebutuhan terkait kinerja pemerintahan. Hasil penelitian (Nur, 2021) menunjukkan bahwa pengaruh pelayanan publik pada bidang sosial secara segmental memperlihatkan adanya pengaruh positif terhadap kinerja kepuasan

masyarakat. Berbeda dengan hasil penelitian (Rizki, 2020) menunjukkan pelayanan publik berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja. Oleh karena itu, perlu ada keseimbangan standar pelayanan pada kinerja anggota pemerintahan yang berkaitan dalam efektivitas pengaturan dalam perspektif desentralisasi.

Faktor yang mempengaruhi kinerja yang ketiga adalah Akuntabilitas Publik, sebagai organisasi sektor publik pemerintah daerah dituntut guna mempunyai kinerja yang mengutamakan kepentingan masyarakat menuju akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan berkualitas. Hal ini dijelaskan pada penelitian (Putra, 2018) memperlihatkan akuntabilitas publik berpengaruh positif signifikan secara simultan maupun parsial terhadap kinerja. Diperkuat oleh penelitian (Setiyawan & Safri, 2016) juga memperlihatkan bahwa akuntabilitas publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD Dinas seKota Semarang.

Faktor keempat adalah Transparansi Publik, karena hubungan Akuntabilitas Publik berkaitan erat dengan Transparansi Publik yang berarti keterbukaan informasi oleh pemerintah berkaitan dengan kegiatan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan informasi (Utama, 2012). Penelitian dari (Wirmie, 2018) menunjukkan bahwa transparansi publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah, karena keterbukaan/transparansi dana yang dikelola bisa di *monitoring* dengan baik oleh pihak yang berwenang. Dan penelitian (Indah,

2021) juga menunjukkan bahwa transparansi publik memberi pengaruh positif terhadap kinerja pemerintahan.

Adanya penjelasan diatas tema ini perlu di teliti kembali agar bisa mengetahui apakah faktor-faktor diatas mampu mempengaruhi kinerja anggota badan penanggulangan bencana di kabupaten pemalang, dan dengan adanya penambahan variable baru diharapkan bisa menambah kajian ilmu pengetahuan di banding peneliti sebelumnya, oleh karena itu mengacu penjelasan tersebut, maka diambil suatu judul penelitian yaitu “ Pengaruh Kebijakan Pemerintah, Pelayanan Publik, dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Kebijakan Pemerintah Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang?
2. Apakah Pelayanan Publik berpengaruh terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang?
3. Apakah Akuntabilitas Publik berpengaruh terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang?
4. Apakah Transparansi Publik berpengaruh terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang?
5. Apakah Kebijakan Pemerintah Daerah, Pelayanan Publik, dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang
2. Untuk menganalisis pengaruh Pelayanan Publik terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang
3. Untuk menganalisis pengaruh Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang
4. Untuk menganalisis pengaruh Transparansi Publik terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang
5. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Pemerintah, Pelayanan Publik, Transparansi Publik dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pemalang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat sebagai penambah pengetahuan bagi peneliti berikutnya yang kaitannya kinerja lembaga pemerintah daerah, terutama terkait Badan Penanggulangan bencana daerah (BPBD).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademis

Riset ini mampu memperdalam khasanah pengetahuan serta bisa dikembangkan lagi kedepannya dengan penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

b. Bagi Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Daerah Kabupaten Pematang :

Riset ini mampu memberi informasi kepada anggota bahwa kinerja sangatlah penting dalam mencapai keberhasilan

c. Bagi Lembaga Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pematang :

Diharapkan dengan adanya riset ini bisa dijadikan rujukan guna memperbaiki dan mengembangkan kinerja instansi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang dilema, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi, sampel serta teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA serta PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis data serta pembahasan.

BAB V penutup

Bab ini berisi uraian kesimpulan penelitian, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Variabel kebijakan pemerintah daerah (X1) mempunyai nilai t hitung – 1,135 t tabel sejumlah 2,055 serta nilai signifikan senilai 0,382. Hal ini berarti t hitung $(-889) < t$ tabel $(2,055)$, serta nilai signifikan sejumlah $0,382 > 0,05$, maka H1 ditolak, sehingga menunjukkan bahwasanya kebijakan pemerintah daerah (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja BPBD (Y).
2. Variabel pelayanan publik (X2) mempunyai nilai t hitung 1,225, t tabel 2,055, serta nilai signifikan 0,232. Hal ini berarti t hitung $(1,225) > t$ tabel $(2,055)$, serta nilai signifikan senilai $0,232 < 0,05$, maka H2 ditolak, sehingga menunjukkan bahwasanya pelayanan publik (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja BPBD (Y)
3. Variabel akuntabilitas publik (X3) mempunyai nilai t hitung senilai - 1,498, t tabel senilai 2,055. Hal ini berarti t hitung $(- 1,498) < t$ tabel $(2,055)$, serta nilai signifikan sejumlah $0,146 > 0,05$, maka H3 ditolak sehingga akuntabilitas publik (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja BPBD (Y).
4. Variabel transparansi publik (X4) mempunyai nilai t hitung sejumlah - 1,206, t tabel sejumlah 2,055 dan nilai signifikan sejumlah 0,239 yang berarti tingkat signifikansinya $< 0,05$ maka H4 ditolak sehingga transparansi publik tidak berpengaruh terhadap kinerja BPBD (Y).

5. Berdasarkan hasil pengujian uji f menunjukkan bahwasanya nilai F hitung $(1,219) < F$ tabel $(2,74)$ maka diterima. Hal ini berarti variabel kebijakan pemerintah daerah (X1), pelayanan publik (X2), akuntabilitas publik (X3), serta transparansi publik (X4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja BPBD (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya memberi manfaat pada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini.

Adapun saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Riset ini terbatas pada kebijakan pemerintah daerah, pelayanan publik, akuntabilitas publik, dan transparansi publik atas kinerja BPBD. Untuk riset berikutnya variabel penelitian bisa diubah untuk memakai variabel lain yang memiliki pengaruh besar atas kinerja BPBD Kabupaten Pematang Jaya.
2. Riset berikutnya diharapkan bisa menambahkan total sampel penelitian serta meningkatkan cakupan riset, tidak hanya di BPBD kabupaten Pematang Jaya saja, namun pada BPBD di kabupaten-kabupaten lainnya pula. Sehingga hasil riset yang lebih umum serta kesimpulan umum mampu ditarik dari hasil penelitian lebih mudah.
3. Riset berikutnya dilaksanakan interview kepada responden secara jelas, supaya bisa menghasilkan data yang lebih jelas dan efektif sehingga mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

C. Implikasi

Implikasi dari temuan mencangkup pada dua hal, yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori mengenai pengaruh kebijakan pemerintah daerah, pelayanan publik, akuntabilitas publik, dan transparansi publik terhadap kinerja BPBD. Implikasi Praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengaruh-pengaruh kebijakan pemerintah daerah, pelayanan publik, akuntabilitas publik, dan transparansi publik terhadap kinerja BPBD.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai pengaruh kebijakan pemerintah daerah, pelayanan publik, akuntabilitas publik, dan transparansi publik terhadap kinerja BPBD, karena dalam penelitian ini semua variabel tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja BPBD. Selain itu harapan peneliti dengan dibuatnya penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai *Teori agency* dan *Theory of reasoned action* (TRA) yang berhubungan dengan kinerja BPBD.

2. Implikasi Praktis

Harapan dari penelitian ini yaitu terdapat implikasi praktis bagi pemerintah daerah terutama BPBD dalam meningkatkan kinerja. BPBD kabupaten Pematang Jaya sebagai objek penelitian diharapkan untuk merancang strategi untuk pengembangan kinerja instansi yang lebih baik. Implikasi yang diharapkan dari penelitian ini bagi peneliti berikutnya

yakni mengembangkan dan menyempurnakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang. Pengembangan penelitian ini dapat diarahkan pada faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja BPBD, sehingga dapat menghasilkan model regresi penelitian yang dapat memprediksi kinerja secara akurat.

D. Keterbatasan

1. Populasi riset hanya mencakup pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pematang Jaya saja.
2. Riset ini hanya memakai 4 variabel bebas yakni kebijakan pemerintah daerah, pelayanan publik, akuntabilitas publik, dan transparansi publik sebagai variabel pengukur
3. Pengumpulan data penelitian hanya menggunakan kuesioner

DAFTAR PUSTAKA

- Afista Nur Hasanah dan Ichwan Marisan. (2022). *Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara)*. Jurnal Rekognisi Akuntansi Vol. 6, No. 1, hal 32 – 48
- Ajzen, I. and Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice.Hall.
- Ardi Wirya, Muhammad firdiansyah dan I Putu Sudana (2015). *Akuntabilitas, Transparansi dan Anggaran berbasis Kinerja Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah kota Denpasar Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 11.2 (2015), hal 611 – 628
- Arya Sadjianto. (2019). *Pengaruh Transpgaransi, Akuntabilitas Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 2, No. 2, Nopember 2000: 138 – 150
- Afiifah Nur. (2021). *Penerapan Standar Pelayanan Minimal Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Di Kantor Desa Kwala Pesilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara
- Andriani. (2017). *Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Diruangan Poli Umum Puskesmas Bukittinggi*. Jurnal Endurance, 2(1), 45. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i1.461>
- Ardiyanti. (2019). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 127.
- Baswir, Revrison. (2015). *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*. Jogjakarta : BPF
- Damopolii, Regina Veranti. (2016). *Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Politico: Jurnal Ilmu Politik, 3(1), 1168. <https://www.neliti.com/id/publications/1168/>
- Dedi Rusdi. (2022). *Bibliografi Penelitian Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia*. 6(1).
- Dito Aditia Darma Nasution. (2019). *Analisis Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah*. Thesis Universitas Pembangunan Panca Budi.

- Fitriyani. (2014). *Balanced Scorecard: Alternatif Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik*. Jurnal Cakrawala Akuntansi, 6(1), 16–31. <https://www.academia.edu/download/55764291/2858-1-5729-1-10-20160418.pdf>.
- Fishbein, M., and Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Imam Ghozali, (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. Hal. 54
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, 3(4), 305-360.
- Kristianten. (2006). *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kholmi, Masiyah. (2020). *Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi*. Jurnal Ekonomika-Bisnis, Vol. 02 No. 02 Bulan Juni Tahun 2010 Hal. 357
- Novianti Rina. (2016). *Implementasi Standar Pelayanan Minimal Administrasi Kependudukan Di Kantor Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*. <http://lib.unnes.ac.id/27594/>
- Pardede Akbar. (2021). *Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Nok Freudenberg Sealing Technologies Batam*. [http://repository.upbatam.ac.id/995/%0Ahttp://repository.upbatam.ac.id/995/1/cover s.d bab III.pdf](http://repository.upbatam.ac.id/995/%0Ahttp://repository.upbatam.ac.id/995/1/cover%20s.d%20bab%20III.pdf)
- Putra, Wirmihhe eka. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sdm, Akuntabilitas, Transparansi Dan Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau)*. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 18(2), 181. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/143>
- Putra Deki. (2013). *Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang)*. E Journal Unp, 1–26.
- Rialmi Zackharia. (2018). *Pengaruh Keadilan Prosedural Yang Diterapkan Kepemimpinan Pegawai Dan Kepuasan Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Dari Pegawai Bpbd Provinsi Riau*. Jurnal Mandiri, 1(2), 353–374. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v1i2.26>

- Rizki Wardani. (2020). *Pelaksanaan Kebijakan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Kabupaten Magelang Tahun 2017-2019 Dalam Mewujudkan*. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/2455>
- Setiyawan Hari Eka, Muhammad Safri. (2016). *Analisis Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Publik dan Pengawasan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bungo*. 4(1), 51–72.
- Sirajuddin Ilham Arief . (2014). *Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pelayanan Publik Dasar Bidang Sosial di Kota Makassar*. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(1), 1–14.
- Suparno . (2012). *Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, Value of Money, Kejujuran, Transparansi dan Pengawasan terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah*. (Studi kajian pada pemerintah kota dumai), Tesis, Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Sugiono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41320/1/RIZALWAYUDHA-FDK.pdf>
- Suhendra Adi, Ginting Arwanto. (2018). *Kebijakan pemerintah daerah dalam membangun smart city di kota medan*. <https://doi.org/10.21787/mp.2.3.2018.185-195>
- Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Ultafiah Lutfi. (2017). *Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap pengelolaan dana desa untuk mewujudkan*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Utama. (2012). *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Kompetensi, Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Di Lingkungan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali*. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, VI, 174–182.
- Wahyudi Pompei. (2006). *Analisis Pengaruh Standar Pelayanan Minimal terhadap layanan kesehatan dasar di Puskesmas Kota Surakarta*.
- Wicaksono, Kristian Widya. (2015). *Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik*. JKAP (*Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik*), 19(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jkap.7523>.
- Zeithhaml dan berry. 2013. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.